

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin hari berkembang dengan pesat. Semua pelaku bisnis mencari inovasi baru untuk membedakan usaha mereka dari yang lain. Menurut Binaraesa et al (2021) bidang bisnis yang sedang mendominasi kinerja kreatif pada saat ini adalah yang bergerak di bidang kuliner.

Salah satu bidang bisnis kuliner yang berkembang dengan sangat cepat adalah kafe. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erianto (2018) bisnis kafe memiliki pertumbuhan yang pesat karena banyaknya prasarana pendukung dan banyaknya inovasi serta kreatifitas dalam pengolahannya. Akibatnya, berbagai jenis kafe semakin diminati oleh masyarakat. Persaingan yang ketat dalam industri ini membuat pengusaha harus mencari cara baru dan kreatif untuk tetap kompetitif. Salah satu cara untuk memenangkan persaingan dengan kompetitor lainnya dengan menciptakan suasana atau lingkungan yang nyaman, kualitas produk yang baik hingga harga yang terjangkau.

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen salah satunya adalah penetapan harga dan suasana toko (*store atmosphere*). Khususnya untuk bidang F&B, suasana toko yang bagus dan nyaman akan mendorong pelanggan untuk datang ke suatu tempat makan. Dalam kegiatan pemasaran, penentuan harga adalah hal yang sensitif bagi konsumen, tetapi juga

sangat penting bagi produsen, karena menetapkan harga jual dan keuntungan yang didapat (Tjiptono, 2015).

Salah satu kota berkembang yang menyajikan banyak wisata kuliner dengan berbagai macam jenis makanan dan minuman adalah Kota Jambi di Provinsi Jambi. Berikut ini adalah data jumlah restoran, rumah makan dan tempat wisata di Kota Jambi :

Wilayah (Kab/Kota)	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah											
	Mikro			Kecil			Menengah			Jumlah		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
KERINCI	10857	11187	6753	1088	1088	646	125	125	69	12070	12400	7468
MERANGIN	2863	4250	5416	678	693	692	13	13	13	3554	4956	6121
SAROLANGUN	3739	3217	2510	564	478	107	35	10	10	4338	3705	2627
BATANGHARI	3764	12427	17466	281	344	138	17	25	7	4062	12796	17611
MUARO JAMBI	1297	41645	41234	459	459	0	1	1	0	1757	42105	41234
TANJUNG JABUNG TIMUR	7068	7342	7650	1042	1048	1048	0	0	0	8110	8390	8698
TANJUNG JABUNG BARAT	11083	17658	17658	1884	1135	1135	253	253	253	13220	19046	19046
TEBO	1592	1268	8370	268	0	0	233	-	0	2093	1268	8370
BUNGO	2216	2216	11027	881	881	1172	290	290	290	3387	3387	12489
KOTA JAMBI	7257	44307	46912	3506	3506	3835	0	0	0	10763	47813	50747
KOTA SUNGAI PENUH	7461	6856	6856	1127	1076	1076	184	1699	1699	8772	9631	9631
PROVINSI JAMBI	59197	152373	171852	11778	10708	9849	1151	2416	2341	72126	165497	184042

Gambar 1. 1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Jambi Tahun 2020 – 2022 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Provinsi Jambi kaya akan usaha UMKM dengan Kota Jambi sebagai wilayah yang dominan. Salah satu bisnis yang bergerak dibidang kuliner ini adalah Teanol *Café* di Kota Jambi, tepatnya di daerah Beringin dengan alamat lengkapnya Jl. Sersan M. Yunus No.88, The Hok, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi.

Sebelum membuka cabang kafe mereka di daerah Beringin, Teanol dulunya adalah pelopor *thai tea* di Kota Jambi menggunakan gerobak kontainer dan memperluaskan bisnisnya sehingga dapat membuka cabang mereka di Kota Jambi maupun di luar Kota Jambi. Teanol *Café* Beringin menyediakan banyak menu makanan dan minuman yang bervariasi, untuk harga makanan, Teanol *Café* Beringin mematok harga mulai dari Rp. 15.000,00 hingga Rp. 32.000,00 sementara untuk minuman mulai dari Rp. 5.000,00 hingga Rp. 25.000,00 dan

menu tersebut belum termasuk pajak PPN 10%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang merupakan sebagian dari menu yang ditawarkan oleh Teanol Café Beringin Kota Jambi

Tabel 1. 1

Daftar Menu dan Harga Produk Teanol Café Beringin

Nama Produk	Harga Produk
<i>Pancake Wonderland</i>	Mulai dari Rp. 20.000,00
<i>Burger's Land</i>	Mulai dari Rp. 23.000,00
<i>Italian Style Spaghetti</i>	Mulai dari Rp. 25.000,00
<i>Toast Bread</i>	Mulai dari Rp. 19.000,00
Nasi Goreng	Mulai dari Rp. 22.000,00
Baso Aci	Mulai dari Rp. 15.000,00
Indomie	Mulai dari Rp. 12.000,00
<i>Rice N' Bowl</i>	Mulai dari Rp. 22.000,00
<i>All About Fries</i>	Mulai dari Rp.18.000,00
Ayam Geprek Bossque	Mulai dari Rp. 17.000,00
Paket Sambal Bakar	Mulai dari Rp. 19.000,00
<i>Frapucino</i>	Mulai dari Rp. 25.000,00
<i>Brown Sugar Boba</i>	Mulai dari Rp. 15.000,00
<i>Cheese Tea</i>	Mulai dari Rp. 17.000,00
<i>Yakult Series</i>	Mulai dari Rp. 17.000,00
<i>Thai Tea</i>	Mulai dari Rp. 13.000,00
Es Kopi	Mulai dari Rp. 18.000,00
<i>Lava Cheese</i>	Mulai dari Rp. 20.000,00
<i>Sparkling Series</i>	Mulai dari Rp. 15.000,00
<i>Classic Tea</i>	Mulai dari Rp. 12.000,00

Dapat dilihat dari data menu dan harga diatas, Teanol *Café* menyediakan berbagai makanan ringan hingga berat dan minuman yang bervariasi dengan harga yang terjangkau.

Sebagai data pendukung, peneliti melakukan survei pra penelitian melalui wawancara non terstruktur kepada 20 orang konsumen yang pernah melakukan pembelian dan mendatangi Teanol *Café* Beringin yang ada di Kota Jambi. Dari hasil survei didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Hasil Survei Pra Penelitian

Aspek	Baik	Tidak Baik
Pertimbangan Harga	16 orang	4 orang
Suasana kafe	15 orang	5 orang
Kesesuaian Rasa	12 orang	8 orang
Kenyamanan kafe	9 orang	11 orang

Sumber : Wawancara, tanggal 9 Oktober 2023

Dari hasil survei pra penelitian yang telah diperoleh, 80% konsumen mempertimbangkan harga sebelum melakukan keputusan pembelian dan 75% konsumen mempertimbangkan bagaimana suasana tempat yang akan di datangnya melalui sosial media. Teanol cukup informatif mengenai harga produk mereka namun kurang dalam menyediakan visual kafe di sosial media.

Sementara 40% konsumen merasa bahwa produk makanan dan minuman Teanol *Café* Beringin Kota Jambi tidak sesuai dengan harganya. Dalam artian bahwa kualitas makanan yang disediakan kurang sesuai dengan harga. Sementara 55% konsumen berpendapat bahwa suasana Teanol *Café* Beringin tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Banyak yang berpendapat bagian *indoor* Teanol *Café* Beringin cukup ramai dengan pengunjung namun kadang *air conditioner*-nya tidak berfungsi dengan maksimal sehingga konsumen merasa kurang nyaman dan untuk bagian *outdoor*-nya, jika siang ke sore hari, beberapa konsumen merasa panas dan kurang nyaman karena bagian luar Teanol *Café* Beringin menggunakan atap yang transparan. Berbagai konsumen yang telah diwawancarai merasa bahwa saat melakukan pembelian dalam keadaan yang ramai membuat suasana yang kurang nyaman dan parkir yang

ramai membuat sulit untuk memarkirkan kendaraan sehingga kendaraan berdempetan dengan satu sama lain.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliati, 2021) menongkrong atau *hangout* di sebuah kafe atau *coffee shop*, merupakan sebuah budaya konsumen modern sebagai bentuk *refreshing* atau hanya sekedar untuk diunggah di sosial media sehingga memunculkan citra yang baik. Oleh sebab itu, suasana dan harga yang diciptakan oleh suatu tempat merupakan hal penting sebagai bahan pertimbangan konsumen untuk melakukan pembelian.

Berdasarkan latar belakang dan survei tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil topik Pengaruh Penetapan Harga dan Suasana Toko Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Seberapa jauh pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi ?
2. Seberapa jauh pengaruh suasana toko terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi ?
3. Seberapa jauh pengaruh penetapan harga dan suasana toko secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi ?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi dengan penetapan harga sebagai variabel X1, suasana toko sebagai variabel X2 dan keputusan pembelian sebagai variabel Y.
2. Penelitian ini dibatasi dengan responden yang merupakan konsumen yang pernah membeli dan mendatangi Teanol *Café* Beringin Kota Jambi.
3. Penetapan harga, dibatasi dengan keterjangkauan harga, kesesuaian dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat dan daya saing harga.
4. Suasana toko, dibatasi dengan *exterior café*, *general interior*, *layout café* dan *interior display*.
5. Keputusan pembelian, dibatasi pada pilihan produk, pilihan merek, pilihan penyalur, jumlah dan waktu pembelian serta ketersediaan metode pembayaran.
6. Alat bantu untuk melakukan pengukuran menggunakan SPSS ver 29.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian ini yaitu berikut ini:

1. Untuk mengukur pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi
2. Untuk mengukur pengaruh suasana toko terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi

3. Untuk mengukur pengaruh penetapan harga dan suasana toko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Teanol *Café* Beringin Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bahan perbandingan dan pengembangan dalam kajian mengenai manajemen pemasaran khususnya dalam kaitannya mengenai suasana toko dan penetapan harga serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan gagasan kepada manajemen Teanol *Café* Beringin Kota Jambi untuk mengembangkan dan menyempurnakan dalam meningkatkan keputusan pembelian konsumen, khususnya dalam penetapan harga dan suasana toko.